

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi auditor, kompleksitas tugas auditor, dan skeptisisme profesional auditor terhadap kualitas audit.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data primer dengan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung yang terdaftar di IAPI. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 52 responden. Teknik sampling menggunakan Teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, korelasi, dan koefisien determinasi. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode statistik uji t.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 24,9%. Dengan kata lain semakin baik kompetensi auditor maka kualitas audit juga semakin baik. Variabel Kompleksitas Tugas Auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit sebesar 29%. Dengan kata lain auditor melakukan pemeriksaan hanya pada bagian-bagian tertentu saja sehingga membuat pekerjaan auditor tidak kompleks dan dapat diselesaikan tepat waktu yang berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Variabel skeptisisme profesional auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 40,9%. Dengan kata lain semakin baik skeptisisme profesional auditor maka kualitas audit juga semakin baik.

Kata Kunci : kompetensi auditor, kompleksitas tugas auditor, skeptisisme profesional auditor, kualitas audit.

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the auditor's competence, the complexity of the auditor's task, and the auditor's professional skepticism on audit quality.

The research method used is descriptive and verification methods. Data collection techniques were carried out through primary data with questionnaires. The population in this study are auditors who work at the Public Accounting Firm (KAP) in Bandung, which are registered with IAPI. The number of samples taken as many as 52 respondents. The sampling technique used was the Non-Probability Sampling technique using the Purposive Sampling method. Statistical analysis used in this research are validity test, reliability test, simple linear regression analysis, correlation, and coefficient of determination. While the hypothesis testing used is the statistical t test method.

Based on the results of the research conducted, it can be seen that the auditor's competence has an effect on audit quality by 24.9%. In other words, the better the auditor's competence, the better the audit quality. Auditor Task Complexity variable has a negative effect on audit quality by 29%. In other words, the auditor conducts an examination only on certain parts so that the auditor's work is not complex and can be completed on time which has a negative impact on audit quality. Auditor professional skepticism variable affects audit quality by 40.9%. In other words, the better the professional skepticism of the auditor, the better the audit quality.

Keywords: auditor competence, complexity of the task, professional auditor skepticism, Quality audit